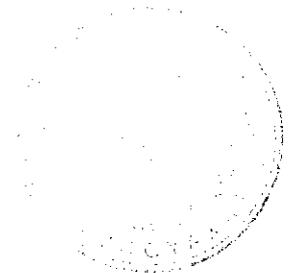


## ABSTRAKSI

*Distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan). Dengan kata lain, proses distribusi merupakan aktivitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan/utilitas bentuk, tempat, waktu, dan kepemilikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisa tingkat efisiensi kinerja perusahaan dalam memasarkan kripik salak pada U.K.M kripik Salak yang mempunyai input dan output yang beragam secara kuantitatif dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis. Sebagai parameter untuk analisis efisiensi adalah total harga jual, biaya transportasi, biaya kurir, dan biaya telepon.*

*Dari hasil penelitian didapat bahwa terdapat satu toko yang tidak efisien dari empat toko dalam pemasaran kripik dan dalam segi efisiensi teknis. Perbaikan yang dapat dilakukan pada Toko Gemah Ripah 2 Sleman dengan nilai efisiensi sebesar 0.9995980 adalah dengan melakukan peningkatan biaya kurir sebesar 3,994 dan biaya telepon sebesar 1,744. Dari penetapan perbaikan target tersebut diharapkan toko Toko Gemah Ripah 2 Sleman dapat meningkatkan efisiensinya sehingga dapat mencapai nilai efisiensi satu.*

**Kata kunci :** *Distribusi, efisiensi, data envelopment analysis*



## TAKARIR

*Brainstormings* = wawancara yang dilakukan terhadap perusahaan

*Input oriented measure* = pengidentifikasian ketidakefisienan melalui adanya kemungkinan untuk mengurangi *input* tanpa merubah *output*.

*Output oriented measure* = pengidentifikasian ketidakefisienan melalui adanya kemungkinan untuk menambah *output* tanpa merubah *input*.

*Constant return to scale (CRS)* = terdapat hubungan yang linier antara *input* dan *output*

*Variable return to scale (VRS)* = merupakan kebalikan dari CRS, yaitu tidak terdapat hubungan linier antara *input* dan *output*.

*Technical efficiency* = kemampuan sebuah unit untuk menghasilkan *output* semaksimal mungkin dari sejumlah *input* yang digunakan.

*Allocative efficiency* = kemampuan sebuah unit untuk menghasilkan *output* yang optimal dengan meminimumkan ongkos atas penggunaan sejumlah *input*.

*Qverral efficiency* = merupakan kombinasi (perkalian) dari efisiensi teknis dan efisiensi alokatif.

Variabel *Surplus* = variabel yang berfungsi untuk menampung kelebihan nilai ruas kiri pada kendala yang berupa-syarat

Variabel *slack* = variabel yang berfungsi untuk menampung sisa kapasitas atau kapasitas yang tidak digunakan pada kendala yang berupa pembatas.

*Scale efficiency* = indikator apakah suatu DMU telah beroperasi secara optimal atau tidak.